
Polisemi Dalam Media Online Di CNN Arabic

Nur Umama Chumairoh¹, Hendra Cahya Permana²

^{1,2} Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

Email: nurumamachumairoh2020@gmail.com hendrapermana22546@gmail.com

Article Info

Submitted
2023-05-13

Accepted
2023-09-06

Published
2023-09-15

Keywords:

CNN Arabic;
Polysemy;
Semantics

Abstract

Currently, news published through online media has many advantages compared to news published through print media. News in online media is faster and easier to access, its flexibility and broad capacity can influence readers to choose news published through online media. This study aims to analyze, know, describe and understand the types, meanings, and factors that influence the occurrence of polysemy in Arabic which are found in online media at CNN Arabic. This study uses literature review with qualitative methods. Through this research, the researcher describes the phenomena or linguistic symptoms that are found in the form of polysemy in words or phrases that exist in CNN Arabic online media. The data for this study were collected using note-taking techniques by recording snippets of sentences in the CNN Arabic online media through tables accompanied by meanings, sentences, and types of words. The results of this study indicate that polysemy is a word that has more than one meaning. In CNN Arabic online media, there are several types of polysemy. The division of polysemy from the results of the analysis carried out by researchers based on word classes on CNN Arabic online media includes polysemy of verbs, polysemy of nouns, and polysemy of adjectives.

Abstrak

Kata Kunci:

CNN Arabic;
Polisemi;
Semantik

Saat ini, berita yang dipublikasikan melalui media online memiliki banyak keunggulan dibandingkan berita yang dipublikasikan melalui media cetak. Berita dalam media online lebih cepat dan lebih mudah untuk diakses, fleksibilitas dan kapasitasnya yang luas dapat mempengaruhi para pembaca untuk memilih berita yang dipublikasikan melalui media online. Penelitian ini bertujuan untuk, menganalisis, mengetahui, menguraikan dan memahami jenis, makna, dan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya polisemi dalam bahasa arab yang terdapat pada media online di CNN Arabic. penelitian ini menggunakan kajian kepustakaan dengan metode kualitatif. Melalui penelitian ini peneliti mendeskripsikan fenomena atau gejala kebahasaan yang terdapat bentuk polisemi pada kata atau frasa yang ada pada media online CNN Arabic. Data penelitian ini dikumpulkan dengan teknik catat dengan mencatat potongan kalimat-kalimat di dalam media online CNN Arabic melalui tabel disertai makna, kalimat, dan jenis katanya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa polisemi adalah kata yang mengandung makna lebih dari satu. Dalam media online CNN Arabic terdapat beberapa jenis polisemi. Pembagian polisemi dari hasil analisis yang dilakukan peneliti berdasarkan kelas kata pada media online

CNN Arabic diantaranya yakni polisemi kata verba, polisemi kata nomina, dan polisemi kata adjektiva.



Under the License CC BY-SA 4.0

Copyright© 2023, 'AJamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab

A. Pendahuluan

Sebagai alat komunikasi, bahasa berperan penting untuk mengekspresikan perasaan dan pikiran yang ingin disampaikan baik secara lisan maupun tulisan. Saat berkomunikasi setiap orang memiliki makna di dalam bahasanya yang dapat dipahami oleh lawan komunikannya.¹ Bahasa merupakan lambang bunyi yang bersifat arbitrer, perubahan dalam bahasa dapat terjadi dalam segi morfologi, fonologi, sintaksis, semantik, dan leksikon. Perubahan bahasa berhubungan dengan kebutuhan pemakai bahasa, dan ini berakibat pada perubahan maknanya, seiring berjalannya waktu dan interaksi yang semakin luas perkembangan bahasa tidak bisa dihentikan. Linguistik merupakan ilmu yang mempelajari tentang bahasa, dalam linguistik mengkaji beberapa cabang ilmu, yakni morfologi, fonologi, dan semantik. dalam linguistik agar sebuah kata dapat hidup dan dipahami ia harus memiliki makna, ada hubungan antara kata dan makna keduanya saling berhubungan, satu kata dalam bahasa bisa memiliki beragam makna yang dikenal dengan istilah relasi makna, dalam kajian semantik, relasi makna memiliki beberapa kajian yaitu sinonim, antonim, polisemi, hiponim dan homonim.²

Kata didalam bahasa arab ada yang memiliki lebih dari satu makna, perlu adanya pemahaman makna terkait kata-kata, kalimat, atau frasa yang digunakan untuk berbahasa, hal ini terkait dengan materi dalam kajian semantik yakni polisemi. Kata yang memiliki makna ganda atau lebih inilah yang disebut dengan istilah polisemi. Kata polisemi berasal dari bahasa Yunani *pulosemous*, terdiri dari leksem *poly* yang berarti banyak dan *semy* yang berarti tanda. Dengan kajian ini seseorang dapat menggunakan satu kata dengan makna yang berbeda dalam ungkapan atau tulisan. Polisemi dalam bahasa arab disebut dengan al-Isytirak al-Lafdzi, salah satu contoh polisemi adalah pada kata عين yang secara leksikal bermakna mata, ternyata memiliki makna berbeda jika kata itu berada pada konteks kalimat yang lain.³ Contohnya kalimat شربنا من العين makna عين bukan lagi bermakna “mata” tetapi bermakna “sumber mata air”, artinya “kami minum dari sumber mata air”.

¹ Nurjاليyah Aljah Siompu, ‘Relasi Makna Dalam Kajian Semantik Bahasa Arab’, *Konferensi Nasional Bahasa Arab V*, 53.9 (2019), 1689–99.

² R Nurhadi, ‘Logika Relasi Makna Dalam Penafsiran Al-Qur’an’, *Ojs. Unsiq.Ac.Id*, 3 (1947), 45–66

³ <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/mth/article/view/2445%0Ahttps://ojs.unsiq.ac.id/index.php/mth/article/download/2445/1478>.

³ Oman Karya Suhada, ‘Polisemi Pada Kosakata Anggota Tubuh Dalam Bahasa Arab’, *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 3.2 (2022), 121–38
<https://doi.org/10.52593/klm.03.2.0I>.

Seiring dengan perkembangan zaman, aktivitas manusia dipermudah dengan teknologi yang canggih. Salah satu manfaat yang didapatkan dari kemajuan teknologi adalah kemudahan dalam mendapatkan informasi, mereka dapat menerima informasi dimanapun kapanpun melalui media, baik media cetak atau media elektronik. Dari media tersebut berbagai informasi dan berita dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat, oleh karena itu penelitian ini dilakukan sebagai upaya memberi informasi tentang polisemi dalam bahasa arab khususnya pada kosa kata yang terdapat dalam media online di CNN Arabic. Adapun tujuan dalam penelitian ini, agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami isi berita, yang mana dalam berita tersebut sering ditemukannya kata-kata polisemi, sehingga untuk menemukan makna polisemi perlu adanya penelitian lebih lanjut.

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang meneliti tentang polisemi, diantaranya penelitian dari Dewi Ferawati (2018) dengan judul “Polisemi dalam Bahasa Arab “dalam penelitian ini menjelaskan tentang makna polisemi, karakteristik, sebab-sebab dan bentuk-bentuknya.⁴ Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Yolanda Dwi Alfianti, Astuty, Asri Wijayanti (2021) dengan judul “Polisemi Dalam Judul Berita Online Portal Detik.Com Edisi Tahun 2020 Dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia Di SMP” tujuan dalam penelitian ini agar menghasilkan penjelasan tentang jenis ketaksaan dalam judul berita online portal detik.com edisi tahun 2020.⁵ Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Mat Taib Pa, Mohammad Hussin dan Syakirah Rif'an (2020) dengan judul “Penggunaan Polisemi dalam al-Qur'an al-Karim”, kajian ini bertujuan untuk melihat penggunaan elemen polisemi dalam kitab suci ini dengan memberi penekanan kepada pesan penggunaannya.⁶ Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Oman Karya Suhada (2022) dengan judul "Polisemi pada Kosakata Anggota Tubuh dalam Bahasa Arab", penelitian ini bertujuan untuk mempelajari makna kosa kata bahasa arab yang berpolisemi pada mufrodlat anggota tubuh.⁷

Berdasarkan penelitian terdahulu, secara garis besar memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu membahas tentang polisemi, namun ada perbedaan yang signifikan dan kebaruan, yaitu penelitian ini berfokus menelaah polisemi pada kosakata yang terdapat dalam media online di CNN Arabic untuk memperjelas

⁴ Dewi Ferawati, ‘Polisemi Dalam Bahasa Arab’, *Cross-Border*, 1.1 (2018), 308–18.

⁵ Yolanda Dwi Alfianti, Astuty, and Asri Wijayanti, ‘Polisemi Dalam Judul Berita Online Portal Detik.Com Edisi Tahun 2020 Dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia Di SMP’, *Repetisi: Riset Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Volume*, 4.2 (2021), 13–19.

⁶ M T Pa and others, ‘Penggunaan Polisemi Dalam Al-Quran Al-Karim’, *JALL Journal of Arabic ...*, 2020, 76–92 <https://unissa.edu.bn/journal/index.php/jall/article/view/344>.

⁷ Karya Suhada. ‘Polisemi Pada Kosakata Anggota Tubuh Dalam Bahasa Arab’, *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebabasaaraban*, 3.2 (2022), 121–38 <https://doi.org/10.52593/klm.03.2.01>.

kandungan maknanya. Dengan demikian tulisan ini diharapkan bisa menambah wawasan tentang polisemi dalam media online.

B. Metode

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kajian kepustakaan dengan metode kualitatif, melalui penelitian ini kami mendeskripsikan fenomena atau gejala kebahasaan yang terdapat bentuk polisemi pada kata atau frasa yang ada pada media online CNN Arabic. Data penelitian ini berupa kata dan frasa dalam media online CNN Arabic, adapun sumber data penelitian ini adalah sejumlah kosa kata bahasa arab atau frasa yang mengandung polisemi pada artikel-artikel yang terdapat di media online CNN Arabic, media tersebut beralamatkan di <https://arabic.cnn.com/> , data ini diambil pada tanggal 23 September tahun 2022.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan teknik catat dengan mencatat potongan kalimat-kalimat di dalam media online tersebut melalui tabel disertai makna, kalimat, dan jenis katanya. kemudian data tersebut dianalisis secara kualitatif untuk mendapatkan kosa kata berbahasa arab yang termasuk dalam polisemi. Langkah pertama pada penelitian ini adalah dengan menentukan topik yang akan diteliti kemudian Peneliti mengidentifikasi kata-kata yang mengandung polisemi sesuai dengan acuan teori yang digunakan. Selanjutnya Peneliti menganalisis bentuk dan makna polisemi dari kata tersebut, hasil analisis tersebut dikategorikan sesuai jenis bentuk polisemi berdasarkan bentuk katanya.

C. Hasil dan Pembahasan

Kata polisemi diambil dari bahasa inggris yakni *polysemy*, sedangkan kata tersebut juga diambil dari Bahasa Yunani yakni *Poly* berarti banyak atau bermacam-macam, dan *Semy* berarti arti atau makna. Secara istilah polisemi adalah kata yang memiliki makna lebih dari satu.⁸ Polisemi adalah sebuah kata yang mempunyai makna lebih dari satu. Polisemi merupakan bagian dari relasi makna, relasi makna menjadi hal yang penting dalam sebuah wacana. Abdul Chaer juga menyebutkan relasi makna yang lain selain polisemi yakni sinonimi, homonimi, antonimi, dan hiponimi.⁹ Polisemi dalam bahasa Arab diartikan sebagai *isytirak lafdzi*.¹⁰ Menurut Sibawaih *isytirak lafdzi* adalah dua kata yang sama namun mempunyai dua makna yang berbeda. Menurut Ibnu Faris *isytirak lafdzi* adalah satu kata mengandung dua makna atau lebih.¹¹ Dalam ilmu tafsir

⁸ Karya Suhada. 'Polisemi Pada Kosakata Anggota Tubuh Dalam Bahasa Arab', *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 3.2 (2022), 121–38

⁹ Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta, hal. 297-305

¹⁰ Saida Gani Berti Arsyad, "A Jamiy, Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab Fenomena Al-Isytirāk Al-Lafẓī Dalam Al-Quran", 06.1 (2017), 1–16.

¹¹ Karya Suhada. 'Polisemi Pada Kosakata Anggota Tubuh Dalam Bahasa Arab', *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 3.2 (2022), 121–38
<https://doi.org/10.52593/klm.03.2.0I>.

isytirak lafdzi merupakan satu kata dalam al-qur'an yang diulang pada banyak tempat.¹² Sedangkan menurut أحمد مختار عمر *isytirak lafdzi* dibagi menjadi dua macam yakni polisemi dan homonimi.¹³ Dari definisi tersebut polisemi adalah kata yang mengandung makna ganda. Misalnya, kata mata dapat digunakan dalam beberapa frasa, mata rantai, mata kaki, mata air atau mata pencaharian. Istilah polisemi diperkenalkan oleh Breal pada tahun 1897 sebagai kajian dalam ilmu semantik. Polisemi dapat berakibat negatif karena menimbulkan kesalahan penerimaan informasi dan dapat berakibat positif karena polisemi dapat memperbanyak kandungan makna yang dapat digunakan dalam berbahasa.¹⁴ Polisemi merupakan salah satu fenomena kebahasaan yang unik, dalam bahasa Arab banyak ditemukan suatu kata memiliki makna lebih dari satu.

Menurut Ibnu Darsituwaih dan Ibnu Faris ada beberapa sebab utama terjadinya *isytirak lafdzi*, diantaranya adalah yang *pertama* karena perkembangan dialek, dialek suatu daerah berbeda arti dengan dialek daerah lain, karena setiap daerah, kelompok, suku atau kabilah memiliki aturan pemaknaan dalam berbahasa. kemudian yang *kedua* karena majaz, penggunaan makna majazi juga berpengaruh dalam pemaknaan bahasa, karena seringkali dalam berbahasa tidak menggunakan makna asli melainkan majazi, seperti الأسد yang berarti pemberani dengan asal makna hakikinya adalah singa. kata الورد yang berarti cantik dengan asal makna hakikinya adalah bunga mawar. Faktor yang *ketiga* karena bercampurnya bahasa lain, yakni masuknya arti bahasa asing ke dalam bahasa asli, munculnya pencampuran bahasa dipengaruhi dengan adanya kontak bahasa, imigrasi, penjajahan, dan globalisasi.¹⁵ Menurut Tajuddin Nur sebab terjadinya polisemi antara lain, yakni Kecepatan melafalkan kata, Faktor gramatikal, dan Faktor leksikal.¹⁶ Menurut Zainuddin, sebab terjadinya polisemi dalam bahasa arab diantaranya adalah pergeseran penggunaan kata sifat, perbedaan pemaknaan kata dalam masyarakat, dan kiasan.

Jenis Polisemi

Menurut Zainuddin (2014), dilihat dari segi bentuknya polisemi dibagi menjadi dua macam, yakni Polisemi Kata Dasar, polisemi berbentuk kata dasar adalah polisemi yang berupa morfem bebas yang tidak berimbuhan dan tidak terjadi pengulangan kata. Contoh: kata الوليد dapat bermakna “bayi” atau “anak laki-laki”. Kemudian Polisemi Bentuk Kata Turunan, Polisemi berbentuk kata turunan adalah polisemi yang bentuk katanya terdapat imbuhan atau pengulangan kata. Contoh: kata نصر bermakna

¹² L Luqman, 'Al-Musyarak Al-Lafdzi Mendekonstruksi Argumen Tafsir Tekstual-Luqman', *Jurnal Ibn Abbas*, 1.2 (2018), 127–47 <http://repository.uinsu.ac.id/52717>.

¹³ Al-musyarak Al-lafdzi Fii Al-qur Al-karim, Lafdzah Al-hikmah Namudzajan, and Agus Yasin, روتنوك ملاسلا راد ةعماج ةظفل ثحلا اذه يف ثحايلا راتخاو . ننع نم رثكا لحت به ةكرتشلما ظافلا ٢٥-٤٤.

¹⁴ Ferawati. 'Polisemi Dalam Bahasa Arab', *Cross-Border*, 1.1 (2018), 308–18.

¹⁵ Ferawati. 'Polisemi Dalam Bahasa Arab', *Cross-Border*, 1.1 (2018), 308–18.

¹⁶ A I Suaibah, 'Polisemi Dalam Surat Kabar Media Indonesia Rubrik', 2016.

“menolong” dapat berubah makna تناصر “saling tolong menolong”. Teori Alwi dan Gorys Keraf berdasarkan kelas kata, polisemi dibagi menjadi tiga kelompok, diantaranya adalah Pertama Polisemi Kata Verba, berupa kata kerja, perbuatan, perintah atau pekerjaan dalam kalimat. Misalnya menolong, menulis, atau membaca. Kedua Polisemi Kata Nomina, berupa kata benda, nama manusia, atau binatang. Misalnya roti, sekolah, atau guru. Ketiga Polisemi Kata Adjektiva, berupa kata sifat yang menunjukkan keadaan kata nomina. misalnya: cantik, besar, panjang, dan luas.¹⁷

Jenis polisemi Menurut Stephen Ullman dibagi menjadi 5 jenis, empat berhubungan dengan bahasa asli dan satu berhubungan dengan munculnya pengaruh bahasa asing, yakni: *Pertama* Pergeseran Penggunaan, pergeseran penggunaan tampak dalam penggunaan adjektiva karena adjektiva ini cenderung berubah maknanya sesuai nomina yang diterangkan. *Kedua* Spesialisasi dalam Lingkungan Sosial, Breal mengemukakan bahwa “dalam setiap situasi, dalam setiap lingkungan dagang dan profesi, atau suatu gagasan tertentu. Orang dapat menemukan sekian banyak contoh kata-kata yang mempunyai makna umum dalam bahasa sehari-hari dan makna khusus dalam suasana tertentu.” *Ketiga* Bahasa Figuratif, satu kata dapat memiliki dua atau lebih dalam pengertian yang bersifat figuratif tanpa menghilangkan makna awalnya. maknanya akan tetap berdampingan selama tidak terjadi kekacauan makna. *Keempat* Homonim-Homonim yang Diinterpretasikan Kembali, adanya 2 kata mempunyai bunyi yang identik namun maknanya berbeda, kata tersebut berhomonim diinterpretasikan sebagai polisemi karena tidak tahu akan asal kata yang berhomonimi. *Kelima* Pengaruh Asing, pengaruh asing dengan mengubah makna kata asli yang dipengaruhi oleh bahasa asing, sehingga satu kata mengandung berbagai makna.

Analisis Polisemi Dalam Media Online Di CNN Arabic

Berdasarkan hasil dari identifikasi pada media online CNN Arabic, Peneliti menemukan beberapa bentuk kata yang mengandung polisemi, diantaranya sebagai berikut:

1. Polisemi Kata Verba

Dalam berita yang terdapat di media online CNN Arabic terdapat polisemi kata verba seperti kata yang terdapat pada kalimat berikut:

برلماني روسي يطالب المسؤولين بكشف حقيقة

Kata يطلب berasal dari akar kata طلب, di dalam kamus *almaany* kata tersebut bermakna meminta, memohon, mencari, memesan, menuntut, memerlukan, menginginkan, membutuhkan dan mencari. Didalam kamus *al-Munawwir* kata tersebut dapat bermakna mencari atau meminta, berusaha mendapatkan, melamar, menginginkan, memanggil, mempunyai niat, dan menuntut. Sedangkan dalam kalimat berita CNN Arabic kata يطلب bermakna meminta.

¹⁷ Ferawati. ‘Polisemi Dalam Bahasa Arab’, *Cross-Border*, 1.1 (2018), 308–18.

لكن الناس يعرفون

Kata **يعرف** berasal dari akar kata **عرف**, di dalam kamus al-Munawwir kata tersebut bermakna mengetahui, mengenal, dan menyadari. di dalam kamus al-Munawwir kata tersebut dapat bermakna mengetahui, mengenal, mengakui, mengatur, dan menggauli. Sedangkan dari data yang kami temukan dalam kalimat berita CNN Arabic kata **يعرف** bermakna mengetahui.

وذكر: شعبنا ليس غبيا

Kata **ذكر** didalam kamus alMaany bermakna menyatakan, menyebut, mengingat, menunjukkan, berdzikir, dan laki-laki. kemudian di dalam kamus al-Munawwir kata tersebut dapat bermakna menyebut, mengucapkan, menjaga, mengerti, memberi nasihat dan mempelajari. Sedangkan dalam kalimat berita pada media online CNN Arabic, kata **ذكر** bermakna menyatakan.

2. Polisemi Kata Nomina

Dalam berita yang terdapat di media online CNN Arabic terdapat polisemi kata nomina seperti kata yang terdapat pada kalimat berikut:

طالب رئيس لجنة الدفاع بمجلس الدوما الروسي

Kata **رئيس** didalam kamus alMaany bermakna kepala, pemimpin, presiden, ketua, bos, dan atasan. Kata tersebut di dalam kamus al-Munawwir bermakna presiden, kepala, rektor, dan pemimpin. Sedangkan dalam kalimat berita pada media online CNN Arabic, kata **رئيس** bermakna Kepala Komite atau Ketua.

قطرة العين ليست الحل لكل شيء

Kata **العين** di dalam kamus alMaany bermakna mata, properti, sumber, Mata-mata, dan Terkemuka. Sedangkang yang terdapat pada kalimat berita media online CNN Arabic, kata **العين** bermakna mata (anggota tubuh).

ولكن يمكنها أن تكون نتيجة مرض جهازى لا يمكن السيطرة عليه

Kata **نتيجة** dalam kamus dalam kamus alMaany dapat bermakna hasil, kesimpulan, akibat, kalender. Sedangkan dalam kalimat berita media online CNN Arabic kata tersebut bermakna Akibat.

3. Polisemi Adjectiva

Dalam berita yang terdapat di media online CNN Arabic terdapat polisemi kata adjectiva seperti kata yang terdapat pada kalimat berikut:

صعوبة استخدام العدسات اللاصقة

Kata **صعوبة** dalam kamus alMaany dapat bermakna kesukaran, kekerasan, ketabahan, kesulitan. Dalam kalimat yang terdapat pada kalimat berita media online CNN Arabic, kata **صعوبة** bermakna kesulitan.

لكنهم لا يريدون حتى قول جزء من الحقيقة

Kata الحقيقة dalam kamus almanya dapat bermakna kebenaran, hakikat, kenyataan, sesungguhnya. Sedangkan dalam kalimat yang terdapat pada berita media online CNN Arabic, kata الحقيقة bermakna kebenaran.

أنه سيبدأ في إعادة معظم الحسابات المحظورة سابقا على تويتر بدءا من الأسبوع المقبل

Kata المحظورة dalam kamus almanya dapat bermakna diblokir, dilarang, Terhalang. dalam kalimat yang merupakan bagian dari kalimat berita yang terdapat pada media online CNN Arabic, Kata المحظورة bermakna diblokir.

Tabel 1. Polisemi Dalam Media Online Di CNN Arabic

No	Kata	Makna Kata	Kalimat	Jenis	Keterangan
1	يطلب	Meminta Mencari Menuntut Menginginkan	برلماني روسي يطالب المسؤولين بكشف حقيقة تطورات الحرب في أوكرانيا	Polisemi Verba	https://arabic.cnn.com/world/article/2022/10/07/russia-n-lawmaker-urges-senior-officials-to-tell-the-truth-about-battle
2	يعرف	Mengetahui Mengenai Menyadari	لكن الناس يعرفون	Polisemi Verba	https://arabic.cnn.com/world/article/2022/10/07/russia-n-lawmaker-urges-senior-officials-to-tell-the-truth-about-battle
3	ذكر	Menyatakan Mengingat Menyebut Menunjukkan Berdzikir Laki-laki	وذكر: شعبنا ليس غيبا	Polisemi Verba	https://arabic.cnn.com/world/article/2022/10/07/russia-n-lawmaker-urges-senior-officials-to-tell-the-truth-about-battle
4	رئيس	Kepala Pimpinan Presiden Ketua Bos Atasan	طالب رئيس لجنة الدفاع بمجلس الدوما الروسي	Polisemi Nomina	https://arabic.cnn.com/world/article/2022/10/07/russia-n-lawmaker-urges-senior-officials-to-tell-the-truth-about-battle
5	العين	Mata Sumber Terkemuka Properti Kontan	قطرة العين ليست الحل لكل شيء	Polisemi Nomina	https://arabic.cnn.com/health/article/2022/11/24/when-to-visit-eye-doctor
6	نتيجة	Akibat Kesimpulan	ولكن يمكنها أن تكون	Polisemi Nomina	https://arabic.cnn.com/health/article/

No	Kata	Makna Kata	Kalimat	Jenis	Keterangan
		Pengaruh Hasil Kalender	نتيجة مرض جهاز لا يمكن السيطرة عليه		2022/11/24/when-to-visit-eye-doctor
7	صعوبة	Kesulitan Ketabahan Kekerasan	صعوبة استخدام العدسات اللاصقة	Polisemi Adjektiva	https://arabic.cnn.com/health/article/2022/11/24/when-to-visit-eye-doctor
8	الحقيقة	Kebenaran Hakikat Kenyataan Sesungguhnya Asli	لكنهم لا يريدون حتى قول جزء من الحقيقة	Polisemi Adjektiva	https://arabic.cnn.com/world/article/2022/10/07/russian-lawmaker-urges-senior-officials-to-tell-the-truth-about-battle
9	المحظورة	Diblokir Dilarang Terhalang	أنه سيبدأ في إعادة معظم الحسابات المحظورة سابقا على تويتر بدءا من الأسبوع المقبل	Polisemi Adjektiva	https://arabic.cnn.com/business/article/2022/11/25/elon-musk-banned-twitter-accounts

D. Kesimpulan

Kesimpulan Dari hasil analisis polisemi dalam media online di CNN Arabic dapat disimpulkan bahwa polisemi adalah satu kata yang bermakna banyak. Polisemi dalam bahasa arab dikenal dengan istilah isytirak lafdzi. Polisemi terjadi karena beberapa faktor, diantaranya karena perkembangan dialek, penggunaan majaz, bercampurnya bahasa lain, dan perbedaan pemaknaan kata. Dalam penggunaannya, polisemi tidak dapat menghasilkan makna yang dapat memahami kecuali disusun dengan kata lain yang membentuk kalimat. Pembagian polisemi berdasarkan kelas kata dibagi menjadi tiga, yakni polisemi kata verba, polisemi kata nomina, dan polisemi kata adjektiva. Hasil dari analisis dalam penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan tentang polisemi dalam media online dan mempermudah pembaca untuk memahami berita yang disampaikan pada media online. Terutama dalam berita berbahasa Arab.

Referensi

- Alfianti, Y. D., Astuty, A., & Wijayanti, A. (2021). Polisemi dalam Judul Berita Online Portal Detik. com Edisi Tahun 2020 dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia di SMP. *Repetisi: Riset Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 13-19.
- Arabic.cnn.com. (2022, 17 Oktober). ‘Alaina an natawaqqofa anil kاذib barlumani rusia yathlubu al-masuliina bikasyfi haqiqoh tathowwaroti al-Harb fii ukraniya, dari <https://arabic.cnn.com/world/article/2022/10/07/russian-lawmaker-urges-senior-officials-to-tell-the-truth-about-battle>, diakses pada 22 oktober 2022.

- Arabic.cnn.com. (2022, 24 November). qothroh al-'Aini laisat likulli syai'i mata yajibu 'alaika ad-Dzahaba lithobibi al-'Uyuni, diakses dari <https://arabic.cnn.com/health/article/2022/11/24/when-to-visit-eye-doctor>, pada tanggal 25 November 2022.
- Arabic.cnn.com. (2022, 25 November). Elon Muks yu'linu qoroori bisya'ni al-Hisabaati al-Mahdhuroti fii twitter, diakses dari <https://arabic.cnn.com/business/article/2022/11/25/elon-musk-banned-twitter-accounts> di akses pada tanggal 27 November 2022.
- Chaer, Abdul. 2007. Linguistik Umum. Jakarta: Rineka Cipta
- Ferawati, D. (2018). Polisemi Dalam Bahasa Arab. Cross-border, 1(1), 308-318.
- Gani, S., & Arsyad, B. (2019). Fenomena Al-Isytirak Al-Lafzi Dalam Al-Quran. A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab, 6(1), 1-16. DOI: <http://dx.doi.org/10.31314/ajamiy.6.1.1-16.2017>
- Luqman, L. Al-Musytarak Al-Lafdzy Mendekonstruksi Argumen Tafsir Tekstual-Luqman. Jurnal Ibn Abbas, 1(2).
- Munawwir, A.W. (1997). Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap (edisi ketiga). Surabaya: Pustaka Progressif.
- Murdianto, M. T. (2022). 8 Ragam Relasi Makna Dalam Bahasa Indonesia Beserta Contohnya. IDN Times. diakses dari <https://www.idntimes.com/life/education/muhammad-tarmizi-murdianto/relasi-makna-dalam-bahasa-indonesia>, pada tanggal 14 Oktober 2022.
- Nurhadi, R. (2019). Logika Relasi Makna Dalam Penafsiran Al-Qur'an. Jurnal al-muntaha.
- Pa, M. T., Hussin, M., Rifa'in, S., & Rifain, M. (2020). Penggunaan Polisemi Dalam al-Quran al-Karim. JALL Journal of Arabic Linguistics and Literature, 2(2), 76-92.
- Siompu, N. A. (2019). Relasi Makna dalam Kajian Semantik Bahasa Arab. Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab, 5(5), 690-701.
- Suaibah, A. Polisemi dalam surat kabar Media Indonesia rubrik politik edisi Maret 2015 dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMP (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah).
- Suhada, O. K. (2022). Polisemi Pada Kosakata Anggota Tubuh dalam Bahasa Arab. Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban, 3(2), 121-138.
- Yasin, A., & Ahmad, A. (2021). Al-Musytarak Al-Lafdzi Fii Al-Qur'an Al-Karim (Lafdzah Al-Hikmah Namudzajan). LISANUDHAD, 8(1).

'AJamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab publishes fully open-access journals, which means that all articles are available on the internet to all users immediately upon publication provided the author and the journal are properly credited.

'AJamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab operates under articles of this journal licensed under a <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>. This allows for the reproduction of articles, free of submissions charge, with the appropriate citation information. All authors publishing with the 'AJamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab accept these as the terms of publication.

